

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

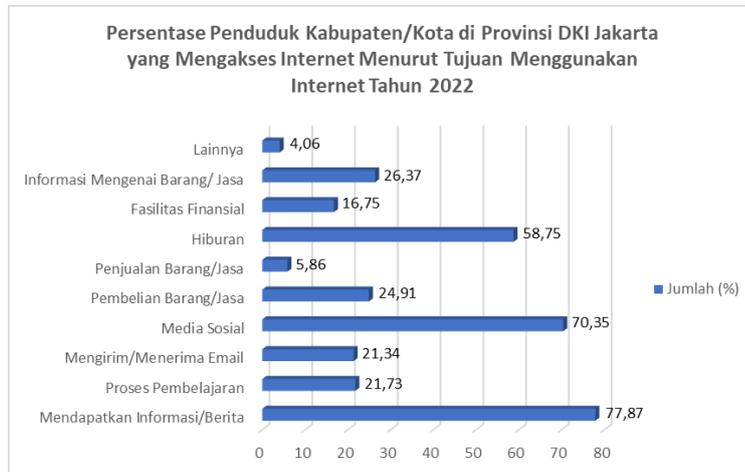
Teknologi kerap dimanfaatkan dan dilibatkan dalam hal penyebaran informasi. Dengan adanya teknologi informasi, setiap orang dapat mengakses informasi dari manapun dan kapanpun dengan mudah, cepat, dan sumber yang lebih beragam hanya dengan terkoneksi melalui internet. Berdasarkan hasil survei pada gambar 1.1. oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) awal tahun 2023 dengan melibatkan 8.510 responden dari 38 provinsi, tercatat jumlah penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19 persen. Jumlah tersebut kian meningkat dari survei sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan, meningkatnya pula kebutuhan dari masyarakat dalam mengakses internet.



Gambar 1.1. Hasil Survei Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia (APJII, 2023)

Hasil survei APJII pada gambar di atas menunjukkan provinsi yang berada di pulau Jawa mendominasi dengan memiliki tingkat penetrasi pengguna internet 3 tertinggi, diantaranya provinsi DKI Jakarta yang merupakan Ibukota menduduki peringkat kedua dengan jumlah penetrasi internet sebesar 86,96 persen. Sedangkan data pendukung lainnya yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta pada tahun 2022, sekitar 77,87 persen penduduk DKI Jakarta mengakses internet untuk tujuan mendapatkan informasi atau berita. Hasil persentase masing-masing

tujuan penduduk DKI Jakarta dalam menggunakan internet dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut ini.



Gambar 1.2. Persentase Penduduk DKI Jakarta Mengakses Internet Menurut Tujuan (BPS Jakarta, 2022)

Informasi atau berita akan sangat mudah ditemukan oleh masyarakat karena kini sudah banyak tersedianya platform berita *online*. Merespon perkembangan zaman dan kebutuhan dari pengguna, kini perusahaan yang bergelut di bidang media massa umumnya memiliki *website* khusus untuk menyajikan seluruh informasi atau berita secara *online* tujuannya agar lebih mudah dijangkau oleh pengguna. Salah satu perusahaan yang bergelut di bidang media massa adalah Media Group. Media group hadir di bidang media massa sejak tahun 1986 hingga saat ini terus berkembang sudah lebih dari 3 dekade. Media massa yang dikembangkan oleh media group tidak hanya berupa cetak, tetapi juga sudah tersedia berupa digital diantaranya yaitu Media Indonesia, Medcom.id, Lampung Post, MetroTVNews.com, dan lain-lain. Pada penelitian ini, *website* Medcom.id digunakan penulis sebagai objek penelitian, berikut adalah alamat dari situs *website* Medcom.id (<https://www.medcom.id/>).

PT Citra Multimedia Indonesia atau Medcom.id adalah situs *website* berita daring di Indonesia yang diluncurkan sejak tahun 2017. Bentuk komunikasi yang interaktif berbasis multimedia digunakan Medcom dalam menyajikan konten-konten berita kepada penggunanya, seperti bentuk infografik dan videografik. Pada *website* Medcom.id telah

tersedia berbagai layanan yang dapat diakses oleh pengguna, yaitu layanan artikel berita yang telah dikumpulkan berdasarkan kategori, infografik berupa poster edukatif, informasi yang dikemas melalui video, dan tersedia pula fitur untuk memeriksa fakta dari sebuah informasi (fitur Cekfakta). Dengan demikian, sebagian besar proses bisnis dari Medcom.id akan berjalan melalui *website*, sehingga kinerja atau performa dari *website* menjadi komponen penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan.

Dalam memperoleh data untuk mendukung identifikasi permasalahan, penulis telah melakukan wawancara bersama *Human Resources* (HR) Medcom yaitu Ibu Eriza Nuravia dan mendapatkan informasi terkait kondisi *website* Medcom.id dari Bapak Achmad Firdaus selaku *Managing Editor - News Content*. Adapun hasil dari wawancara tersebut dapat dilihat pada lampiran 1. Diketahui permasalahan umum yang masih terjadi pada *website* adalah gangguan *server*, dimana gangguan tersebut berdampak pada operasional *website* yang tidak dapat diakses oleh pengguna dalam beberapa waktu. Kemudian, komponen yang menjadi fokus utama dari pengembangan *website* bagi pihak Medcom adalah terletak pada *User Interface* (UI) dan kualitas konten. Hal tersebut penting diperhatikan dan dijaga karena secara tidak langsung 2 komponen tersebut memiliki pengaruh terhadap bisnis mereka.

Selain memperoleh data dari pihak internal, identifikasi masalah juga dilakukan dari perspektif pengguna *website* melalui penyebaran pra kuesioner dan melibatkan 31 responden. Hasil dari kuesioner dapat dilihat pada lampiran 2. Dari hasil pra kuesioner menunjukkan sebesar 54,8 persen responden sulit menjangkau atau menemukan *website* Medcom.id pada saat melakukan pencarian berita secara daring, lalu 58,1 persen responden belum puas dengan tampilan *website* Medcom.id saat ini, dan 41,9 persen responden mengalami kendala saat mengakses *website* Medcom.id. Dapat dilihat angka persentase jawaban pada indikator penilaian tampilan *website* terdapat ketidakseimbangan. Sebagian besar responden (sekitar 58,1 persen) merasa belum puas dengan tampilan *website* saat ini, sehingga diperlukan adanya perbaikan lebih lanjut.

Sementara, pihak internal Medcom.id menyebutkan bahwa komponen UI atau tampilan merupakan fokus utama mereka dalam mengembangkan *website*. Selain hal tersebut, kesulitan dalam mengakses *website* Medcom.id juga masih dialami oleh responden dengan angka persentase sebesar 41,9 persen.

Berdasarkan pengumpulan data untuk identifikasi permasalahan di atas, ternyata masih ditemukan beberapa indikator atau komponen yang membutuhkan perbaikan demi pengoptimalan kinerja *website*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terhadap *website* Medcom.id menggunakan *framework* COBIT 2019 berdasarkan perspektif pengguna. Penelitian akan meliputi uji *capability level*, *maturity level*, dan *gap analysis*. Adapun judul dari penelitian adalah **“Audit Sistem Informasi Pada Website Berita Daring Medcom.id Menggunakan Framework COBIT 2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana mengukur tingkat kematangan atau *maturity level* pengelolaan teknologi informasi dengan standar COBIT 2019, menganalisis kesenjangan (*gap*), serta merumuskan rekomendasi yang selanjutnya dapat dilakukan oleh *website* Medcom.id.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah memperoleh hasil analisis *maturity level* dengan menggunakan *framework* COBIT 2019, analisis kesenjangan (*gap*), dan menyusun rekomendasi perbaikan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis *maturity level* dengan menggunakan *framework* COBIT 2019, serta penelitian ini mampu memberikan sumbangsih kepada pihak pengembang berupa rekomendasi perbaikan sistem.

## 1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan adalah *website* Medcom.id.
2. Kerangka kerja yang digunakan adalah COBIT 2019 dan hasil penelitian berupa rekomendasi perbaikan dalam bentuk deskriptif dan *User Interface* (UI).
3. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada target penelitian yaitu pengguna *website* Medcom.id.

## 1.6 Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan luaran berupa rekomendasi perbaikan sistem pada *website* Medcom.id berdasarkan hasil dari pengujian *capability level*, *maturity level*, dan *gap analysis* serta rekomendasi *User Interface* (UI) pada beberapa halaman *website* menggunakan *framework* COBIT 2019.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dan ditata sedemikian rupa agar pembaca dapat dengan mudah membaca dan memahami isi dari penelitian ini.

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab I memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, luaran penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II memuat teori-teori pendukung dari berbagai ahli yang berkaitan dengan proses penelitian. Teori pendukung diantaranya yaitu kerangka kerja yang digunakan dan definisi lainnya yang akan menjelaskan penelitian ini yaitu meliputi definisi dari audit sistem informasi, penjelasan mengenai *framework* COBIT 2019 beserta, populasi dan sampel, skala yang akan digunakan yaitu skala likert, uji validitas dan uji reliabilitas, penjelasan mengenai latar belakang dari Medcom.id, dan penelitian sebelumnya yang dapat mendasari penelitian ini.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III memuat alur tahapan dari penelitian, meliputi identifikasi masalah untuk pengumpulan data dengan berbagai macam cara, penentuan sampel, proses pemilihan domain COBIT 2019, menyusun kuesioner penelitian, melakukan uji pilot terhadap kuesioner, uji validitas dan uji reliabilitas, melakukan penyebaran data yang sudah valid, kemudian melakukan pengolahan data, hingga tahapan akhir yaitu memberikan rekomendasi dan kesimpulan. Selain itu, pada bab ini juga memuat waktu dan tempat penelitian terhadap objek penelitian, alat yang membantu selama proses penelitian, dan jadwal penelitian.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV merupakan inti dari penelitian dimana seluruh proses dan hasil penelitian tercantum di dalam bab ini, yaitu meliputi profil dari perusahaan, tahapan proses penelitian *framework* COBIT 2019 dimulai dari identifikasi *goals cascade*, menentukan *objective process* menggunakan *design factor toolkit*, dilanjutkan dengan mengidentifikasi *RACI chart*, proses uji validitas dan reliabilitas, perhitungan tingkat kapabilitas (*capability level*) proses, perhitungan *maturity level*, menganalisis kesenjangan (*gap*), hingga hasil akhir berupa rekomendasi peneliti.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab V berisikan kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisi rangkuman hasil yang didapatkan dari penelitian, sementara bagian saran yaitu memuat saran dari yang dapat peneliti berikan baik untuk pihak Medcom.id dan penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini memuat referensi atau rujukan yang digunakan di dalam penelitian ini.